

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang terus berusaha untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan penduduknya. Salah satu upaya agar terlaksana tujuan tersebut negara mewajibkan seluruh warganya untuk membayarkan pajak. Pajak merupakan salah satu elemen penting dalam mengelola pendapatan nasional. Sampai saat ini pajak merupakan salah satu penyumbang penerimaan terbesar dalam pendapatan nasional. Kontribusi pajak dalam penerimaan negara biasanya digunakan untuk membiayai pengeluaran negara yang berhubungan dengan belanja pemerintahan, pembangunan nasional, serta ekonomi warga negaranya.

Pemerintah selalu menargetkan agar penerimaan negara setiap tahunnya mengalami peningkatan. Langkah pemerintah untuk terus meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak yaitu dengan menerapkan sistem pemungutan pajak *self assessment system*. *Self assessment system* merupakan sistem pemungutan pajak dimana wajib pajak menghitung dan melaporkan pajaknya secara mandiri. Sistem ini menekankan tanggung jawab wajib pajak untuk melaporkan pendapatan dan kebutuhan mereka agar bisa menentukan kewajiban perpajakannya sendiri. *Self assessment system* juga membutuhkan kesadaran masyarakat mengenai hukum perpajakan dan juga sikap kepatuhan yang dimiliki dalam diri wajib pajak.

Penerimaan negara yang semakin meningkat juga akan berpengaruh terhadap naiknya tax ratio pada produk domestik. Dilihat dari tax ratio, tahun 2022 presentase tax ratio Indonesia sebesar 10,1%, atau lebih rendah dari rata-rata tax ratio Asia Pasifik yaitu sebesar 19%. Angka tax ratio mencerminkan tingkat kepatuhan wajib pajak (Kevin, 2019), oleh karena itu, semakin patuh dan taat wajib pajak dalam melaporkan pajaknya maka tax ratio juga akan meningkat serta diikuti oleh peningkatan penerimaan sebuah negara. Kepatuhan wajib pajak mencerminkan tindakan patuh dan juga sadar seorang wajib pajak terhadap ketertiban untuk menghitung dan melaporkan masa pajaknya yang terutang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kepatuhan wajib pajak sangat berhubungan erat dengan karakteristik seorang wajib pajak. Centre for Tax Policy and Administration mengidentifikasi karakteristik wajib pajak banyak dipengaruhi oleh faktor pendidikan, usia, dan juga pekerjaan. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak karena masih ditemukan kasus ketidakpatuhan wajib pajak di luar sana. Faktor pendidikan dan pekerjaan merupakan faktor individual dimana setiap wajib pajak memiliki tingkatan yang berbeda-beda, sedangkan faktor usia termasuk faktor demografi yang ada di masyarakat.

Jenjang pendidikan merupakan jenjang yang ditempuh dalam proses belajar mengajar untuk mendapatkan pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik. Hubungan antara faktor pendidikan dengan tingkat kepatuhan wajib pajak

menunjukkan orang berpendidikan akan lebih memahami peluang dalam melakukan tindakan ketidakpatuhan pajak karena memanfaatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang transaksi keuangan (Hofmann et al. 2017), namun, wajib pajak dengan pendidikan yang lebih rendah juga berpeluang menghindari pajak karena terbatasnya pemahaman mereka mengenai perpajakan. Keterbatasan mereka dalam pemahaman pajak juga bisa menjadikan mereka patuh dalam membayar pajak ketika wajib pajak meminta petugas pajak untuk membantu menghitung dan melaporkan kewajiban perpajakannya.

Usia juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Semakin tua usia seseorang maka idealnya akan semakin patuh dan taat terhadap aturan perpajakan yang berlaku. Hofman et al (2017) berpendapat bahwa generasi tua akan membutuhkan tunjangan jaminan social dan perawatan kesehatan, sehingga mereka menghargai manfaat pajak dan karenanya menjadi lebih patuh daripada generasi muda. Orang yang lebih tua biasanya cenderung memiliki situasi keuangan yang stabil juga kondisi anggaran cukup baik, yang membuat mereka menjadi patuh pajak. Status pekerjaan seorang wajib pajak juga memiliki kaitan yang cukup erat dengan tingkat kepatuhan wajib pajak itu sendiri. Karyawan dalam sebuah perusahaan secara umum membayarkan pajak penghasilan mereka melalui sistem pemotongan yang dilakukan oleh pihak ketiga, oleh karena itu akan meminimalkan peluang ketidakpatuhan untuk menghindari pajak.

Dikabupaten Kebumen itu sendiri tingkat kepatuhan wajib pajak yang disebabkan faktor-faktor diatas masih sangat rendah. Tahun 2019 target pendapatan dari sektor pajak di Kebumen Rp 391,5 miliar. Namun dalam realisasinya bahkan belum mencapai 50%. Berbagai upaya dilakukan KPP Pratama Kebumen untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan kepatuhan membayar dan melaporkan kewajiban perpajakannya. Bahkan KPP Pratama Kebumen bekerja sama dengan Universitas Putra Bangsa salah satu perguruan tinggi swasta di Kabupaten Kebumen membentuk tax center demi mewujudkan program peningkatan kesadaran wajib pajak agar patuh dan taat dalam melaporkan pajak.

Penelitian sebelumnya oleh Popi Fauziati, (2021) dengan judul (Pengaruh Pendidikan, Trust, dan Power terhadap Kepatuhan Wajib Pajak). Hasilnya menunjukkan pendidikan, trust, dan power secara bersamaan memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun, pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan. Dalam penelitian sebelumnya tingkat signifikansi dari pengaruh pendidikan sebesar 0,532. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,5 dimana menunjukkan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Erica Kakunsi (2017) yang berjudul (Pengaruh Gender dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Wilayah KPP Pratama Tahuna) menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak mempengaruhi namun tingkat pendidikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Direktorat Jenderal Pajak menindaklanjuti kegiatan untuk meningkatkan

pendidikan melalui pelaksanaan sosialisasi berkelanjutan, penyuluhan perpajakan, seminar perpajakan dan pelatihan.

Penelitian selanjutnya oleh Rara Qorina (2019) dengan judul (Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Penghasilan, Tingkat Pemahaman dan Pekerjaan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Wilayah Kabupaten Sleman Yogyakarta) menunjukkan bahwa semua variabel yaitu tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, tingkat pemahaman, dan pekerjaan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di wilayah Sleman Kabupaten Yogyakarta.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah ada penulis ingin mencoba meneliti kembali. Penulis ingin memastikan apakah ada pengaruh yang signifikan terkait pekerjaan, tingkat pendidikan dan juga usia terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini lebih mengacu kepada penelitian Rara Qorina (2019). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu:

1. Objek dalam penelitian ini merupakan KPP Pratama Kebumen, sedangkan penelitian sebelumnya adalah di wilayah Sleman Kabupaten Yogyakarta.
2. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pekerjaan, tingkat pendidikan dan usia. Sedangkan variabel independen penelitian sebelumnya tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, tingkat pemahaman, dan pekerjaan.
3. Penelitian ini dilakukan tahun 2023, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada 2019.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mencoba untuk meneliti lebih lanjut fenomena tersebut, dengan memilih judul “**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PEKERJAAN, DAN USIA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KPP PRATAMA KEBUMEN**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Tingkat Pendidikan Wajib Pajak berpengaruh secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
2. Apakah Pekerjaan Wajib Pajak berpengaruh secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
3. Apakah Usia Wajib Pajak berpengaruh secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui pengaruh secara parsial tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
- b. Mengetahui pengaruh secara parsial pekerjaan terhadap kepatuhan wajib pajak.
- c. Mengetahui pengaruh secara parsial usia terhadap kepatuhan wajib pajak.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

- a. Bagi pihak KPP, penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk menjadi bahan pertimbangan dalam mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dan dalam mengambil kebijakan-kebijakan yang tetap memperhatikan hak-hak seorang wajib pajak.
- b. Bagi masyarakat, hasil dari penelitian ini sebagai sarana informasi agar kedepannya masyarakat bisa menjadi lebih patuh dan taat dalam melaporkan kewajiban perpajakannya.
- c. Bagi civitas akademik Universitas Diponegoro, hasil penelitian ini diharapkan akan digunakan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
- d. Bagi penulis dan pembaca, penelitian ini akan bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai perpajakan.

1.4 Sistematika Penulisan

Pada penyusunan penelitian ini, sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi konsep untuk mendasari penyusunan penelitian, berisi latar belakang masalah secara garis besar mengapa sebuah fenomena harus diteliti dan nantinya akan mengantarkan ke rumusan masalah yang digunakan sebagai dasar penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II merupakan tinjauan pustaka yang berisi landasan teori dimana menjelaskan tentang konsep dan prinsip dasar faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yang diperlukan untuk memecahkan masalah, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan juga hipotesis.

Bab III berisi metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis topik penelitian. Metode penelitian menguraikan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan.

Bab IV merupakan hasil dan pembahasan yang mendeskripsikan objek penelitian, analisis, interpretasi, dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan, keterbatasan dan saran terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Kebumen.